

RPS Filsafat Ilmu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH Falsafah Farmasi Halal	KODE 25070321D10	RUMPUN MK Umum	BOBOT (SKS) 2 (Dua)	SEMESTER 1 (Satu)	TANGGAL PENYUSUNAN 1 Mei 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Dosen Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	 Dr. Begum Fauziyah, S.Si., M.Farm		 Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, S.F., M.Kes		 Dr. apt. Burhan Ma'arif Z.A., M.Farm
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL yang dibebankan pada MK				

	CPL-1	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku etis yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, integritas, kepatuhan terhadap etika dan peraturan akademik, serta tanggung jawab sesuai bidang keahliannya.
	CPL-2	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur Pancasila.
	CPL-3	Mampu menerapkan konsep filsafat ilmu, etika, dan integritas akademik dalam pengembangan ilmu kefarmasian, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal, dengan pendekatan logis dan sistematis.
	CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan teori bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian tertentu sesuai perkembangan terkini, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal.
	CPL-5	Mampu mengaplikasikan metode akuisisi data/informasi, penyimpanan dan pengamanan data, serta teknik analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan, pengembangan ilmu, atau inovasi praktik kefarmasian.
	CPL-6	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian melalui berbagai bentuk komunikasi ilmiah, antara lain dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah, artikel di prosiding hasil seminar, paten, dan atau bentuk lain yang sejenis.
	CPL-7	Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil penelitian dan argumen saintifik kepada masyarakat secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik.
	CPL-8	Mampu mengelola penelitian ilmiah secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian sesuai dengan perkembangan terkini, berfokus pada bidang kesehatan haji dan produk halal.
	CPL-9	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan, serta menggunakan teknologi dan informasi yang terkini dan relevan dalam pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian.
	CPL-10	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, <i>Internet of Things</i> , kecerdasan buatan, serta <i>green pharmacy</i> dan <i>sustainability</i> .
CPMK		
	CPMK-06	Mampu menganalisis paradigma dan perkembangan filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu kefarmasian.
	CPMK-07	Mampu mengevaluasi landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi penelitian kefarmasian.
	CPMK-08	Mampu mengkritisi pendekatan ilmiah dalam penyelesaian permasalahan kefarmasian secara logis dan sistematis.
	CPMK-09	Mampu mengintegrasikan filsafat ilmu sebagai dasar pengembangan penelitian dan inovasi kefarmasian.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang definisi dan ruang lingkup filsafat, konsep Ulul Albab, prinsip-prinsip ilmiah dari perspektif halal, mengkorelasikan ilmu pengetahuan dengan nilai dan etika keislaman, serta implementasi ilmu pengetahuan dalam kehidupan dan industri secara halal sesuai dengan syariat Islam.	
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Pengertian dan pendekatan kajian filsafat dalam ilmu pengetahuan 2. Pengertian dan penerapan falsafah sains halal	

	3. Etika dalam sains dari perspektif Islam 4. Halal dan haram dalam Islam 5. Aplikasi sains halal dalam industri dan teknologi 6. Titik kritis kehalalan produk farmasi 7. Regulasi farmasi halal dan kebijakan pemerintah 8. Regulasi halal dalam bioteknologi dan produk farmasi modern 9. Inovasi dalam penelitian halal
PUSTAKA	1. Noor, M. 2019. <i>Prinsip-Prinsip Falsafah Sains Islam</i> . Lestari, L.A. (ed.) Jakarta: PT Pustaka Ilmu. 2. Abdullah, A. 2018. <i>Falsafah Sains dari Perspektif Islam</i> . Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya. 3. Al-Faruqi, I.R. 1984. <i>Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan</i> . Washington D.C.: International Institute of Islamic Thought. 4. Fauziyah, B., et.al. 2023. The effect of additional sucrose on the value of tensile strength and elongation of chicken legs gelatin film. <i>Journal of Advanced Pharmaceutical Technology & Research</i> 14(1):p 56-61.
MEDIA PEMBELAJARAN	1. Handout ppt 2. Video pembelajaran 3. Modul 4. Buku referensi 5. LCD proyektor
TEAM TEACHING	Dr. Begum Fauziyah, S.Si., M.Farm Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, S.F., M.Kes
MATA KULIAH SYARAT	-
BENTUK INTEGRASI	Integrasi penelitian, berupa contoh penerapan inovasi riset dalam penelitian alternatif gelatin halal dari tulang ayam sebagai eksipien halal dalam bidang farmasi

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, ruang	1. Hakikat dan konsep filsafat ilmu 2. Ruang lingkup filsafat ilmu	Dapat menganalisis konsep, ruang lingkup, objek,	Kriteria: Ketepatan dalam menguraikan konsep filsafat	3%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	lingkup, objek, dan kedudukan filsafat ilmu serta implikasinya terhadap pengembangan ilmu kefarmasian	3. Objek material dan objek formal filsafat ilmu 4. Kedudukan filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu kefarmasian	dan kedudukan filsafat ilmu serta implikasinya terhadap pengembangan ilmu kefarmasian.	dalam ilmu pengetahuan Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS = MCQ Skor untuk soal yang benar		dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"
2	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan	1. Hakikat paradigma filsafat ilmu 2. Perkembangan paradigma filsafat ilmu	Dapat menganalisis perkembangan paradigma filsafat	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis perkembangan	4%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	paradigma filsafat ilmu serta implikasinya terhadap perkembangan ilmu kefarmasian.	3. Pergeseran paradigma dalam perkembangan ilmu pengetahuan 4. Paradigma ilmu dalam perkembangan kefarmasian	ilmu serta implikasinya terhadap perkembangan ilmu kefarmasian.	paradigma filsafat ilmu dan implikasinya terhadap perkembangan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar		dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Mahasiswa mampu mengkritisi hubungan antara filsafat, agama, dan ilmu pengetahuan dalam membangun paradigma keilmuan kefarmasian.	1. Hubungan filsafat dan ilmu pengetahuan 2. Hubungan agama dan ilmu pengetahuan 3. Integrasi agama dan ilmu pengetahuan 4. Paradigma keilmuan kefarmasian	Dapat mengkritisi hubungan antara filsafat, agama, dan ilmu pengetahuan dalam membangun paradigma keilmuan kefarmasian.	Kriteria: Ketajaman dalam mengkritisi hubungan filsafat, agama, dan ilmu pengetahuan serta relevansinya terhadap paradigma keilmuan kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Teknik tes: UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
4	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan ontologis dalam menentukan hakikat, objek, dan batasan penelitian kefarmasian.	1. Hakikat ontologi 2. Hakikat dan objek ilmu 3. Objek penelitian kefarmasian 4. Batasan objek kajian kefarmasian	Dapat mengevaluasi landasan ontologis dalam menentukan hakikat, objek, dan batasan penelitian kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi landasan ontologis, hakikat, objek, dan batasan penelitian kefarmasian. Bentuk Penilaian: Ujian Tengah Semester	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan epistemologis dalam memperoleh, memvalidasi, dan mengembangkan	1. Hakikat epistemologi 2. Sumber dan batas pengetahuan 3. Metode ilmiah 4. Kebenaran dan validitas ilmiah 5. Epistemologi penelitian kefarmasian	Dapat mengevaluasi landasan epistemologis dalam memperoleh, memvalidasi, dan mengembangkan pengetahuan	Kriteria: Ketepatan dan kedalaman dalam mengevaluasi sumber, metode, validitas, dan pengembangan pengetahuan	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pengetahuan ilmiah di bidang kefarmasian.		ilmiah di bidang kefarmasian.	ilmiah kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan	1. Hakikat aksiologi 2. Nilai, tujuan, dan manfaat ilmu	Dapat mengevaluasi landasan aksiologis serta	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi nilai, tujuan,	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	aksiologis serta implikasi etis penerapan ilmu dalam penelitian dan praktik kefarmasian.	3. Etika penelitian kefarmasian 4. Integritas dan tanggung jawab ilmiah 5. Implikasi etis penerapan ilmu kefarmasian	implikasi etis penerapan ilmu dalam penelitian dan praktik kefarmasian.	manfaat, dan implikasi etis penerapan ilmu kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UTS =MCQ Skor untuk soal yang benar		dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”
7	Mahasiswa mampu	1. Pendekatan ilmiah	Dapat mengkritisi penerapan	Kriteria:	8%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif,	Kuliah: 2x50”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mengkritisi penerapan pendekatan ilmiah dalam penyelesaian permasalahan kefarmasian berdasarkan penalaran logis, sistematis, dan berbasis bukti.	2. Penalaran logis dan sistematis 3. Argumentasi ilmiah 4. Pendekatan berbasis bukti dalam penyelesaian masalah kefarmasian	pendekatan ilmiah dalam penyelesaian permasalahan kefarmasian berdasarkan penalaran logis, sistematis, dan berbasis bukti.	Ketajaman kritik, ketepatan penalaran, sistematika argumentasi, dan penggunaan bukti ilmiah dalam penyelesaian masalah kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan		saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
10	Mahasiswa mampu mengkritisi permasalahan kefarmasian melalui pendekatan ilmiah dan argumentasi filosofis secara logis dan sistematis.	1. Analisis kritis permasalahan kefarmasian 2. Argumentasi ilmiah 3. Asumsi dan dasar pemikiran ilmiah 4. Evaluasi argumentasi dalam penyelesaian masalah kefarmasian	Dapat mengkritisi permasalahan kefarmasian melalui pendekatan ilmiah dan argumentasi filosofis secara logis dan sistematis.	Kriteria: Ketajaman dalam mengidentifikasi masalah, menyusun argumentasi filosofis, menggunakan bukti ilmiah, dan merumuskan penyelesaian secara sistematis. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik,	7%	Case study: studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan analisis titik kritis halal bahan-bahan yang digunakan dalam bidang kefarmasian	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: <i>Case study</i> Penilaian berdasarkan penilaian presentasi			
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan prinsip filsafat ilmu dalam proses dan metodologi penelitian kefarmasian.	1. Filsafat ilmu sebagai landasan penelitian 2. Paradigma dan metodologi penelitian 3. Pendekatan penelitian berdasarkan landasan filosofis 4. Konsistensi ontologi, epistemologi, dan metodologi penelitian	Dapat mengevaluasi penerapan prinsip filsafat ilmu dalam proses dan metodologi penelitian kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi kesesuaian landasan filosofis, paradigma, dan metodologi penelitian kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik,	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
12	Mahasiswa mampu mengkritisi keterkaitan perkembangan ilmu, etika, dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian kefarmasian.	1. Perkembangan ilmu kefarmasian 2. Etika penelitian 3. Tanggung jawab ilmiah 4. Integritas akademik dan penelitian 5. Implikasi perkembangan ilmu terhadap masyarakat	Dapat mengkritisi keterkaitan perkembangan ilmu, etika, dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian kefarmasian.	Kriteria: Ketajaman dalam mengkritisi perkembangan ilmu, aspek etika, dan tanggung jawab ilmiah dalam penelitian kefarmasian. Bentuk Penilaian:	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50” Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan filosofis, ilmiah, dan etis dalam pengembangan teknologi dan	1. Filsafat ilmu dalam perkembangan teknologi kefarmasian 2. Landasan ilmiah pengembangan teknologi kefarmasian 3. Landasan filosofis inovasi kefarmasian 4. Etika pengembangan inovasi	Dapat mengevaluasi landasan filosofis, ilmiah, dan etis dalam pengembangan teknologi dan inovasi kefarmasian.	Kriteria: Ketepatan dalam mengevaluasi landasan filosofis, ilmiah, etis, dan implikasi pengembangan teknologi serta	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif dan berpusat pada mahasiswa)	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	inovasi kefarmasian.	5. Implikasi perkembangan teknologi kefarmasian		inovasi kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ Skor untuk soal yang benar			
14	Mahasiswa mampu mengintegrasikan landasan	1. Integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi 2. Filsafat ilmu sebagai dasar penelitian	Dapat mengintegrasikan landasan ontologis,	Kriteria: Ketepatan dan konsistensi dalam mengintegrasikan	7%	Kuliah (berupa ceramah, diskusi interaktif, saintifik, tematik, efektif	Kuliah: 2x50"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ontologis, epistemologis, dan aksiologis sebagai dasar pengembangan penelitian kefarmasian.	3. Landasan filosofis penelitian kefarmasian 4. Kerangka berpikir penelitian kefarmasian	epistemologis, dan aksiologis sebagai dasar pengembangan penelitian kefarmasian.	landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis sebagai dasar pengembangan penelitian kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik non tes: Mahasiswa meringkas materi perkuliahan Teknik tes: UAS =MCQ		dan berpusat pada mahasiswa) Tugas terstruktur (review artikel tentang inovasi dalam penelitian halal)	Penugasan: 2x60” Belajar mandiri: 2x60”

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Skor untuk soal yang benar			
15	Mahasiswa mampu mensintesis filsafat ilmu, pendekatan ilmiah, nilai etika, dan perkembangan ilmu dalam merumuskan inovasi kefarmasian.	1. Filsafat ilmu sebagai dasar inovasi kefarmasian 2. Integrasi pendekatan ilmiah dan etika 3. Sintesis landasan filosofis dalam inovasi kefarmasian 4. Perumusan inovasi kefarmasian 5. Kelayakan ilmiah, etis, dan filosofis inovasi	Dapat mensintesis filsafat ilmu, pendekatan ilmiah, nilai etika, dan perkembangan ilmu dalam merumuskan inovasi kefarmasian.	Kriteria: Kedalaman sintesis, ketepatan argumentasi, integrasi landasan filosofis dan ilmiah, serta kelayakan gagasan inovasi kefarmasian. Bentuk Penilaian: Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi Teknik tes: <i>Case study</i>	8%	Case study: studi kasus yang berpusat pada mahasiswa dengan penerapan inovasi riset dalam penelitian alternatif gelatin halal dari tulang ayam sebagai eksipien halal dalam bidang farmasi	Kuliah: 2x50" Penugasan: 2x60" Belajar mandiri: 2x60"

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Penilaian			Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Alokasi Waktu
			Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penilaian berdasarkan penilaian presentasi			
16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS

METODE PERKULIAHAN DAN ASESMEN

Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen setiap mata kuliah disusun berdasarkan capaian pembelajaran, bahan kajian, karakteristik materi, dan pengalaman belajar dalam RPS. Metode perkuliahan dan asesmen dipilih secara spesifik sesuai topik dan Sub-CPMK untuk mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa, serta memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, asesmen, indikator, kriteria, dan bobot penilaian sesuai prinsip *constructive alignment*.

1. Metode Perkuliahan

Metode Perkuliahan	Deskripsi	Minggu
Kuliah interaktif dan diskusi	Penyampaian materi melalui ceramah interaktif dan diskusi untuk membangun pemahaman konseptual, kemampuan analisis, evaluasi, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengkaji konsep dan perkembangan filsafat ilmu, paradigma keilmuan, ontologi, epistemologi, aksiologi, serta hubungan filsafat dengan perkembangan ilmu kefarmasian.	1–7, 9, 11–14
<i>Case Study</i>	Pembelajaran berbasis kasus melalui analisis permasalahan kefarmasian dengan menggunakan landasan filsafat ilmu, pendekatan ilmiah, argumentasi filosofis, dan bukti ilmiah untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kritik mahasiswa.	10, 15
<i>Penugasan Terstruktur</i>	Kegiatan belajar terarah untuk memperdalam materi dan melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis paradigma, mengevaluasi landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta mengkritisi penerapan filsafat ilmu dalam penelitian kefarmasian.	1–7, 9–15
Belajar Mandiri	Kegiatan belajar mahasiswa secara mandiri untuk memperdalam materi, membaca referensi ilmiah, menyiapkan tugas, dan mendukung pencapaian Sub-CPMK.	1–7, 9–15

2. Metode Asesmen

Metode Asesmen	Deskripsi	Minggu
UTS	Ujian tertulis berbentuk soal uraian analitis untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konsep serta landasan filsafat ilmu pada paruh pertama pembelajaran.	8
UAS	Ujian tertulis berbentuk soal uraian analitis untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi, mengkritisi, dan mengintegrasikan filsafat ilmu dalam permasalahan penelitian dan pengembangan ilmu kefarmasian.	16
Tugas	Penugasan terstruktur untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisis paradigma, mengevaluasi landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta mengkritisi penerapan filsafat ilmu dalam penelitian kefarmasian.	1–7, 9, 11–14
<i>Case Study</i>	Analisis kasus permasalahan kefarmasian menggunakan landasan filsafat ilmu, pendekatan ilmiah, argumentasi logis dan sistematis, serta bukti ilmiah. Penilaian meliputi ketepatan identifikasi masalah, kedalaman analisis, kekuatan argumentasi, penggunaan bukti, dan penyusunan solusi.	10, 13, 15

LAMPIRAN: RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria tes yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:

Bentuk Asesmen	Kriteria Penilaian
UTS	1. Kemampuan menjelaskan konsep dan ruang lingkup filsafat ilmu secara tepat. 2. Kemampuan menganalisis perkembangan paradigma filsafat ilmu dan implikasinya terhadap ilmu kefarmasian. 3. Kemampuan mengevaluasi landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam ilmu dan penelitian kefarmasian. 4. Kemampuan menyusun argumentasi secara logis, sistematis, dan berbasis konsep ilmiah.
UAS	1. Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi penerapan filsafat ilmu dalam permasalahan kefarmasian. 2. Kemampuan mengkritisi pendekatan ilmiah dan argumentasi dalam penyelesaian masalah kefarmasian. 3. Kemampuan mengevaluasi keterkaitan filsafat ilmu dengan metodologi penelitian kefarmasian. 4. Kemampuan mengintegrasikan landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pengembangan penelitian dan inovasi kefarmasian.

Tugas Terstruktur	1. Kemampuan memahami dan menjelaskan konsep secara sistematis dan logis. 2. Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi konsep filsafat ilmu berdasarkan referensi ilmiah. 3. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat, relevan, dan didukung sumber ilmiah. 4. Kemampuan menghubungkan konsep filsafat ilmu dengan permasalahan dan penelitian kefarmasian.
Case Study	1. Kemampuan mengidentifikasi permasalahan kefarmasian secara tepat. 2. Kemampuan menganalisis permasalahan berdasarkan landasan filsafat ilmu dan pendekatan ilmiah. 3. Kemampuan mengkritisi asumsi, argumentasi, dan pendekatan penyelesaian masalah secara logis dan sistematis. 4. Kemampuan menggunakan bukti ilmiah sebagai dasar argumentasi. 5. Kemampuan merumuskan alternatif penyelesaian atau inovasi kefarmasian secara komprehensif.

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan siswa difokuskan pada keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Kriteria penugasan menurut rubrik penilaian presentasi.

Aspek	Skala penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor ≥ 81)
Keterampilan komunikasi	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenter gelisah, tidak nyaman, dan tidak ada kontak mata dengan peserta	Presenternya kalem, intonasinya pas, dan selalu kontak mata dengan peserta	Presenternya antusias, intonasinya pas, dan bisa menumbuhkan semangat peserta
Penguasaan materi	Selalu baca catatan	Terkadang membaca catatan	Berbicara tanpa membaca catatan	Berbicara berdasarkan pengembangan catatan yang dibaca
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Kurang akurat	Akurat tetapi tidak lengkap dan kurang sistematis	Akurat dan lengkap, tetapi tidak sistematis	Akurat, lengkap dan sistematis
Tampilan Powerpoint	Kurang menarik dan tidak sistematis	Cukup menarik dan cukup sistematis	Menarik dan sistematis	Sangat menarik dan sistematis